

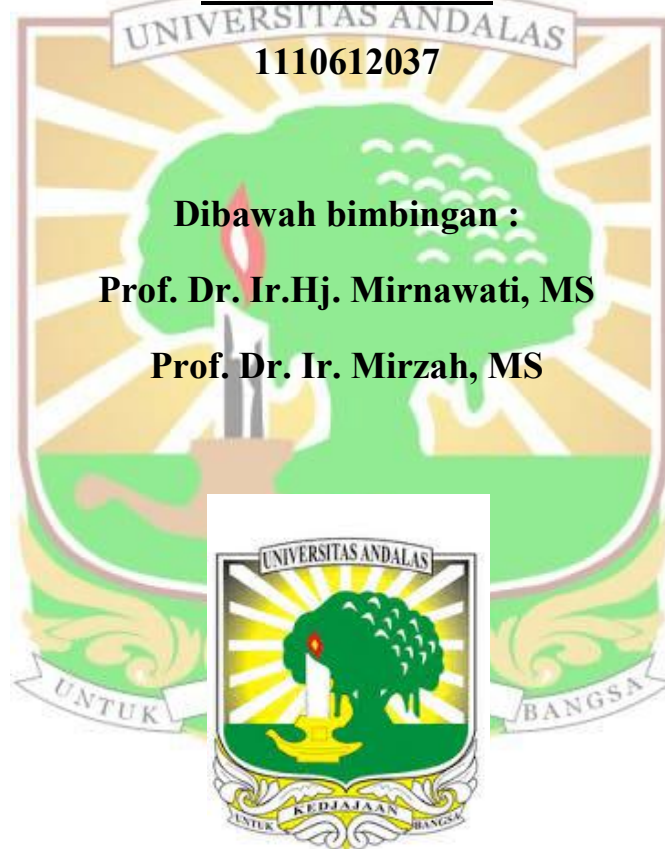
**PENGARUH SUPLEMENTASI SELULASE DAN
MANANNASE DARI *Sclerotium rolfsii* PADA RANSUM
BERBASIS BIS TERHADAP BOBOT HIDUP, PERSENTASE
KARKAS DAN PERSENTASE LEMAK ABDOMEN TERNAK
ITIK**

SKRIPSI

Oleh:

AHMAD FAISAL

1110612037



Dibawah bimbingan :

Prof. Dr. Ir.Hj. Mirnawati, MS

Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

**PENGARUH SUPLEMENTASI SELULASE DAN MANANNASE DARI
Sclerotium rolfsii PADA RANSUM BERBASIS BIS TERHADAP BOBOT
HIDUP, PERSENTASE KARKAS DAN PERSENTASE LEMAK
ABDOMEN TERNAK ITIK**

SKRIPSI

Oleh:

AHMAD FAISAL

1110612037



*Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Fakultas Peternakan
Universitas Andalas*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

PENGARUH SUPLEMENTASI SELULASE DAN MANANNASE DARI *Sclerotium rolfsii* PADA RANSUM BERBASIS BIS TERHADAP BOBOT HIDUP, PERSENTASE KARKAS DAN LEMAK ABDOMEN TERNAK ITIK

AHMAD FAISAL, dibawah bimbingan
Prof.Dr. Ir.Hj. Mirnawati, M,S dan Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS
Bagian Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan BIS dalam ransum yang disuplementasi enzim selulase dan manannase dari *Sclerotium rolfsii* terhadap bobot hidup, bobot karkas, lemak abdomen ternak itik. Penelitian menggunakan 80 ekor DOD jantan dan betina dan kandang box 20 unit berukuran 80 cm x 70 cm x 60 cm. Ransum perlakuan disusun berdasarkan keseimbangan isoprotein dan isoenergi. Percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 5 perlakuan 4 ulangan, yaitu perlakuan A (10 % BIS + 800 selulase + 800 manannase), B (15 % BIS + 800 U/kg selulase + 800 U/kg manannase), C (20 % BIS + 800 U/kg selulase + 800 U/kg manannase), D (25 % BIS + 800 U/kg selulase + 800 U/kg manannase), E (30 % BIS + 800 U/kg selulase + 800 U/kg manannase). Parameter yang diukur: bobot hidup, bobot karkas, lemak abdomen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pemberian BIS sampai 30 % dengan suplementasi enzim selulase dan manannase 800 U/kg dalam ransum memberikan pengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap bobot hidup, bobot karkas, lemak abdomen. Kesimpulan penelitian adalah pemberian BIS dalam ransum sampai 30% dengan seplementasi enzim selulase dan manannase 800 U/kg dalam ransum memberikan hasil yang optimal, dilihat dari rata-rata bobot hidup itik (1107,00 g/ekor) persentase karkas (688,18g/ekor), dan persentase lemak abdomen dari (5,20 %).

Kata Kunci : BIS, enzim, Bobot Hidup, Karkas, *sclerotium rolfsii*.